

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif kausalitas karena dalam penelitian ini menguji pengaruh variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian kausal meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai akibat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

#### **3.2 Variabel, Operasonalisasi, dan Pengukuran**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen, penjelasannya sebagai berikut:

##### **3.3.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba perusahaan menyatakan seberapa besar peningkatan laba perusahaan, dengan cara mengurangkan laba periode sekarang ( $Y_t$ ) dengan laba periode sebelumnya ( $Y_{t-1}$ ) kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya ( $Y_{t-1}$ ). Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah bunga dan pajak (EAIT).

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Dimana:  $\Delta Y_t$  = Pertumbuhan laba

$Y_t$  = Laba perusahaan pada Periode T

$Y_{t-1}$  = Laba perusahaan pada periode t-1

##### **3.3.2 Variabel Independen (X)**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.2.1 *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar pada saat ditagih secara keseluruhan (Mahaputra, 2012).

*Current Ratio* (CR) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

#### 3.4.2.2 *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

#### 3.4.2.3 *Total Asset Turnover* (TAT)

*Total Asset Turnover* (TAT) merupakan salah satu rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. *Total asset turnover* (TAT) dirumuskan sebagai berikut (Mahaputra, 2012) :

$$\text{TAT} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

#### 3.4.2.4 *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang ditentukan. *Return On Asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel		Definisi	Pengukuran
Dependen (Y)	Pertumbuhan Laba ( Y )	Pertumbuhan laba adalah selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya	$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$
Independen ( X )	<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current ratio</i> (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar	$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$

<p><i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)</p>	<p><i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.</p>	<p><math>DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%</math></p>
<p><i>Total Asset Turnover</i> (X3)</p>	<p><i>Total Asset Turnover</i> (TAT) merupakan salah satu rasio aktivitas yang menunjukkan efisiensi penggunaan seluruh aktiva (total assets) perusahaan untuk menunjang</p>	<p><math>TAT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%</math></p>

		penjualan (sales).	
	<i>Return On Asset (ROA)</i> (X4)	<i>Return On Asset (ROA)</i> merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang ditentukan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$

### 3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Ada 45 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia karena indeks LQ45 merupakan kepanjangan dari *Liquid 45* yang artinya adalah kumpulan emiten saham yang terdiri dari 45 perusahaan yang memiliki transaksi saham paling likuid (paling banyak diperdagangkan selama jangka waktu 6 bulan). Namun perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 diseleksi setiap 6 bulan sekali sehingga ada perusahaan yang tidak konsisten tergabung dalam indeks LQ45. Jadi diperoleh 32 perusahaan yang konsisten tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dan 6 diantaranya adalah perusahaan bank sehingga

populasi dari penelitian ini adalah 26 perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### 3.2.2 Prosedur Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang pemilihannya berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan. Dengan metode *purposive sampling* ini dapat memberikan kemudahan dalam penelitian ini untuk memilih perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdapat dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel yaitu:

- Perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.
- Perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode tahun 2017-2019.
- Perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah pada periode 2017-2019.
- Perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang menghasilkan laba positif periode tahun 2017-2019.

Berdasarkan kriteria di atas maka diperoleh populasi sebanyak 26 perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Setelah melalui kriteria dalam sampel maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sehingga terdapat 42 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, dengan penjelasan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan <i>non bank</i> yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.	26
2.	Perusahaan <i>non bank</i> yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode tahun 2017-2019.	(7)
3.	Perusahaan <i>non bank</i> yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan keuangan dengan mata uang asing pada periode 2017-2019.	(4)
4.	Perusahaan <i>non bank</i> yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang menghasilkan laba negatif periode tahun 2017-2019.	(1)
Jumlah perusahaan sampel		14
Sampel akhir (dikalikan 3 periode)		42

Daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Perusahaan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.

3.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
4.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
8.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
10.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
11.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
12.	UNTR	United Tractors Tbk.
13.	WIKA	Wijaya Karya Tbk.
14.	WSKT	Waskita Karya Tbk.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau melalui sebuah dokumen. Sumber data ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa publikasi laporan keuangan tahunan yang di dalamnya terdapat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2019. Data sekunder ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan *website* Bursa Efek Indonesia.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan serta mempelajari data-data berupa dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2019.



### **3.6 Metode Analisis**

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Tujuan dari analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel terkait yang diteliti dalam penelitian ini. Pengolahan data sendiri dilakukan dengan menggunakan *software* dari *Microsoft Excel* dan *Statistic Package for the Social Sciences (SPSS)*. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **3.5.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013:19).

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk mendasari model regresi linear dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

##### **3.5.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik, memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan adalah normal probability plots (Ghozali, 2005). Pengujian normalitas ini dilakukan melalui analisis grafik, dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal

probability plot adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.5.1.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel-variabel independen. Uji ini untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi yang dapat dilihat dari

- a. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 3.5.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada model regresi yang datanya time series (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi perlu digunakan uji Durbin-Watson, dimana hipotesis yang akan diuji.

#### 3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari hasil pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ , maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari  $\alpha = 5\%$ , maka ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisa regresi linear berganda, dan koefisien determinasi (Agussalim, 2015), bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Pertumbuhan Laba
a	= Konstanta
X1	= <i>Current Ratio</i> (CR)
X2	= <i>Debt to asset ratio</i> (DAR)
X3	= <i>Total Assets Turnover</i> (TAT)
X4	= <i>Return On Asset</i> (ROA)
B1,b2 b3, b4	= Koefisien Regresi
e	= Eror

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini untuk menguji ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data penelitian yang berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2007). Nilai koefisien determinasi berguna untuk memprediksi atau melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel independen serta variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1. Jika nilainya kecil, maka variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati angka 1, maka variabel-variabel independen sudah dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 3.5.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh, CR DER, TAT, dan ROA terhadap pertumbuhan laba perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara simultan. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Merumuskan Hipotesis ( $H_a$ )  $H_a$  diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) secara simultan.
- b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 ( $\alpha = 0,05$ )
- c. Membandingkan Fhitung dengan Ftabel Nilai Fhitung dapat dicari dengan rumus:  $F_{hitung} = R^2 / (k-1) / (1-R^2) / (N-k)$  di mana:  $R^2$  = Koefisien Determinasi;  $k$  = Banyaknya koefisien regresi;  $N$  = Banyaknya Observasi.

Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- d. Berdasarkan Probabilitas Dengan menggunakan nilai probabilitas,  $H_a$  akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05
- e. Menentukan nilai koefisien determinasi, dimana koefisien ini menunjukkan seberapa besar variabel independen pada model yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependennya.

#### 3.5.4.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh CR, DAR, TAT, ROA terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan non bank yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019 secara individual. Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$  dan  $H_4$ . Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis ( $H_a$ )  $H_a$  diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) secara parsial.
- b. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05  
Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_a$  diterima. Nilai  $t$  hitung dapat dicari dengan rumus:  $T$  hitung = Koefisien Regresi/Standar Deviasi - Bila  $t$  tabel <  $t$  hitung dan  $t$  hitung <  $t$  tabel, variabel independen secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen. - Bila  $t$  hitung >  $t$  tabel dan  $t$  hitung <  $t$  tabel, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Berdasarkan probabilitas  $H_a$  akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 ( $\alpha$ )
- d. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen, hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.